

**ANCAMAN NARKOBA DI ERA GLOBALISASI :
ANALISIS RESPON MASYARAKAT PALEMBANG
TERHADAP SEKURITISASI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**Maudy Rahma Sari
07041181823036**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"ANCAMAN NARKOBA DI ERA GLOBALISASI : ANALISIS
RESPONS MASYARAKAT PALEMBANG TERHADAP
SEKURITISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
SUMATERA SELATAN"**

Skripsi

Oleh :

Maudy Rahma Sari

07041181823036

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 08 Desember 2022

Pembimbing :

Tanda Tangan

1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017

Penguji :

Tanda Tangan

1. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn
NIDN. 0009029110

2. Maudy Noor Fadhlia, S. Hub.Int., MA
NIP. 8948340022

Mengetahui,

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Azhar, S.H., M.Sc., LLM., LLD
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional.

Sofyan Efendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANCAMAN NARKOBA DI ERA GLOBALISASI : ANALISIS RESPON
MASYARAKAT SUMATERA SELATAN TERHADAP SEKURITISASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-
1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Maudy Rahma Sari

07041181823036

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017

.....
21/11/2022



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini : :

Nama : Maudy Rahma Sari
NIM : 07041181823036
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Ancaman Narkoba Di Era Globalisasi : Analisis Respons Masyarakat Sumatera Selatan Terhadap Sekuritisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 03 November 2022

Yang membuat pernyataan



Maudy Rahma Sari

NIM. 07041181823036

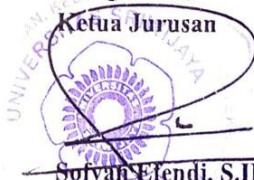
ABSTRAK

Globalisasi memic平kan kemajuan teknologi yang menghapus sekat dan mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi namun dimanfaatkan oleh sekelompok orang untuk hal negatif. Contohnya yakni *darknet*, *United Nations Office Drugs and Crime* (UNODC) menjelaskan bahwa *darknet* merupakan sebuah 'ruang' yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan kejahatan yang salah satunya yakni jual-beli narkotika. Indonesia juga turut menghadapi permasalahan isu narkotika ini dan dalam menanganinya Indonesia melakukan sekuritisasi salah satunya melalui BNNP SUMSEL dengan dilaksanakannya sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat SUMSEL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan respons masyarakat SUMSEL terhadap penyuluhan dari BNNP SUMSEL. Penelitian ini menggunakan *mixed methods* yang berarti metode yang mengombinasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Dalam *mixed methods* terbagi menjadi tiga kategori dan penulis menggunakan kategori *qualitatively driven designs* yang berarti studi kualitatif yang ditambahkan dengan metode atau data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teori sekuritisasi yang berfokus pada dimensi *referent object*. *Referent object* dalam penelitian ini ialah masyarakat SUMSEL yang terbagi dalam empat kelompok yakni 1) Lingkungan Pendidikan dengan responden dari siswa SMKN 8 Palembang yang masih belum sepenuhnya memahami mengenai narkotika secara lebih dalam seperti hukum yang mengatur dan *New Psychoactive Substances* (NPS), 2) Lingkungan Instansi Swasta dari Elnusa Petrofin yang hasilnya mereka memahami bahaya narkotika namun masih belum paham sepenuhnya mengenai hukum yang mengatur dan seputar rehabilitasi, 3) Lingkungan Instansi Pemerintah dengan responden dari pegawai Lapas Klas I Palembang yang telah cukup mengerti mengenai isu narkotika, hukum yang mengatur dan manfaat rehabilitasi, dan 4) Lingkungan Masyarakat Umum dari Kampung Layang-Layang Palembang yang telah mengetahui bahaya narkotika namun belum sepenuhnya memahami mengenai hukum yang mengatur. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat di Sumatera Selatan mengetahui dan menyadari bahaya narkotika baik jangka panjang maupun jangka pendek namun masih banyak yang belum memahami secara lebih dalam seputar narkotika seperti adanya jenis *New Psychoactive Substances* (NPS), hukum yang mengatur tentang narkotika.

Kata Kunci : BNNP SUMSEL, Globalisasi, Masyarakat SUMSEL, Narkoba, Sekuritisasi

Pembimbing


Nur Islamiah Supli, BIAM, M.Sc
NIP. 199012062019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Sofyan Efendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Globalization creates technological advances that remove barriers and make it easier for people to communicate but are used by a group of people for negative things. An example is the darknet, the United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) explains that a darknet is a 'room' that is used as a place to commit crimes, one of which is the sale and purchase of narcotics. Indonesia also faces the problem of this narcotics issue and in handling it, Indonesia carries out securitization, one of which is through the SUMSEL BNNP by carrying out socialization or counseling to the people of SUMSEL. This study aims to find out and explain the response of the people of South Sumatra to counseling from the South Sumatra National Narcotics Agency. This study uses mixed methods, which means a method that combines qualitative and quantitative forms. The mixed methods are divided into three categories and the authors use the qualitatively driven design category, which means a qualitative study added to the method or quantitative data. This study uses securitization theory which focuses on the referent object dimension. The referent object in this study is the people of South Sumatra, which are divided into four groups, namely 1) Educational Environment with respondents from SMKN 8 Palembang students who still do not fully understand narcotics in more depth such as the governing law and New Psychoactive Substances (NPS), 2) The Environment Private Agencies from Elmusa Petrofin whose results they understand the dangers of narcotics but still do not fully understand the laws governing and around rehabilitation, 3) Environment of Government Agencies with respondents from Class I Lapas Palembang employees who already understand enough about narcotics issues, governing laws and benefits rehabilitation, and 4) The general public from Kampung Layang-Layang Palembang who already know the dangers of narcotics but do not fully understand the laws that govern them. From this research, it can be concluded that there are still many people in South Sumatra who know and are aware of the dangers of narcotics, both long and short term, but there are still many who do not understand more deeply about narcotics, such as the types of New Psychoactive Substances (NPS), laws governing narcotics.

Keywords: BNNP SUMSEL, Drugs , Globalization, Securitization, Society of SUMSEL

Pembimbing,


Nur Aslamiah Supli, BJAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Efendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003
FISIP

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (Strata-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang senantiasa memberikan berkat dan rahmatNya dalam setiap langkah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir;
2. Kedua orang tua saya, Papa Zalmi Rusdi ST Chaniago dan Mama Nurhasanah yang selalu memberikan perhatian, kasih saying, doa terbaik dan mendukung perkuliahan saya hingga dapat selesai dengan baik;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan dengan sabar mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru selama perkuliahan;
6. Mba Siska dan Kak Dimas, selaku admin jurusan yang telah dan selalu sabar membantu saya dalam segala urusan administrasi;
7. Elsa dan Melanie yang telah menemani saya dalam akademik, organisasi dan percintaan saya yang rumit selama masa perkuliahan;
8. Anggota Keluarga Cemara Defisit, Badar dan Reyvan yang telah menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan;
9. Aca, Nai, Ameng, Andre Ntrik, Meithesa yang telah mengisi hari-hari saya sejak lulus SNMPTN dengan penuh riang, tawa, canda dan teman-teman kelas A yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu;
10. Since 2012: Taing, Ecy, Nita, Ingek yang selalu menjadi tempat *deeptalk* ternyaman;

11. Teman-teman SMA Az-Zahra: Ayu, Meidita, Hanina, Sarah, Limatan, Iam, Ropek yang selalu menjadi partner Haha Hihi dan bersedia direpotkan;
12. IRSSA (Kabinet Pembaharuan, Kabinet Triasih Gadjah Sora dan Kabinet Makna Kolektif), KPU FISIP UNSRI 2019, Ikatan Duta FISIP UNSRI terkhusus member Enggano;
13. Untuk diri sendiri, terimakasih telah berjuang sejauh ini dengan tetap *happy kiyowo*.

Indralaya, 13 Oktober 2022

Maudy Rahma Sari
NIM. 07041181823036

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| BAB I..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| BAB II | 7 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 7 |
| 2.2 Kerangka Konsep dan Teori | 9 |
| 2.2.1 Konsep Human Security | 9 |
| 2.2.2 Teori Sekuritisasi..... | 10 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 12 |
| 2.4 Hipotesis | 12 |
| BAB III..... | 13 |

| | |
|---|----|
| 3.1 Desain Penelitian | 13 |
| 3.2 Definisi Konsep | 13 |
| 3.2.1 Human Security | 13 |
| 3.2.2 Sekuritisasi | 14 |
| 3.2.3 Referent Object..... | 15 |
| 3.2.4 Masyarakat | 15 |
| 3.2.5 Acceptance by Audience | 16 |
| 3.2.6 Lingkungan Pendidikan..... | 17 |
| 3.2.7 Lingkungan Instansi Swasta | 17 |
| 3.2.8 Lingkungan Instansi Pemerintah | 18 |
| 3.2.9 Lingkungan Masyarakat Umum | 18 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 19 |
| 3.4 Unit Analisis | 20 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 20 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data..... | 22 |
| 3.8 Teknik Analisis Data | 22 |
| BAB IV | 24 |
| GAMBARAN UMUM | 24 |
| 4.1 Aktor Sekuritisasi Narkotika di Sumatera Selatan | 24 |
| 4.2 Pembagian Tugas Aktor Sekuritisasi di Sumatera Selatan (BNNP SUMSEL dan POLDA SUMSEL)..... | 26 |
| 4.3 Dasar Hukum BNN RI dan BNNP SUMSEL Tingkat Nasional dan Internasional | 28 |
| 4.4 Pembagian Kuasa di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Antar Divisi | 29 |
| 4.4.1 Alur Komando Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan | 29 |

| | |
|--|-----|
| 4.4.2 Tugas dan Fungsi P2M | 29 |
| 4.5 Nilai Indeks Kepercayaan Masyarakat Terhadap BNNP SUMSEL | 30 |
| BAB V | 32 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 32 |
| 5.1 Acceptance by Audience | 32 |
| 5.1.1 Lingkungan Pendidikan | 34 |
| 5.1.2 Lingkungan Instansi Pemerintah | 68 |
| 5.1.3 Lingkungan Instansi Swasta..... | 102 |
| BAB VI..... | 164 |
| PENUTUP..... | 164 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 164 |
| 6.2 Saran..... | 166 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 168 |
| LAMPIRAN..... | 175 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Provinsi Dengan Penyalahgunaan Narkotika Tertinggi di Indonesia. | 3 |
| Tabel 2. Data Jumlah Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari BNNP SUMSEL | 4 |
| Tabel 3. Penelitian Terdahulu..... | 7 |
| Tabel 4. Fokus Penelitian | 13 |
| Tabel 5. Audience Penyuluhan dari BNNP SUMSEL dalam Lingkungan Pendidikan34 | |
| Tabel 6. Bahaya Narkotika Menurut Responden Dari Siswa SMK Negeri 8 Palembang | 52 |
| Tabel 7. Jenis Narkotika Yang Diketahui Oleh Responden dari SMK Negeri 8 Palembang | 54 |
| Tabel 8. Responden Yang Mengetahui Perbedaan Narkotika dan Narkoba | 56 |
| Tabel 9. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Jenis Psikotropika..... | 58 |
| Tabel 10. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Jenis Bahan Adiktif Lainnya | 59 |
| Tabel 11. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Narkotika | 60 |
| Tabel 12. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Psikotropika | 61 |
| Tabel 13. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Tujuan Rehabilitasi | 63 |
| Tabel 14. <i>Audience</i> Penyuluhan dari BNNP SUMSEL dalam Lingkungan Instansi Pemerintah | 69 |
| Tabel 15. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Bahaya | |

| | |
|---|-----|
| Narkotika | 83 |
| Tabel 16. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Jenis Narkotika | 86 |
| Tabel 17. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui New Psychoactive Substances (NPS) Yang Beredar Di Indonesia | 87 |
| Tabel 18. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Perbedaan Narkotika dan Narkoba..... | 88 |
| Tabel 19. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Jenis Psikotropika..... | 91 |
| Tabel 20. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Jenis Bahan Adiktif Lainnya | 92 |
| Tabel 21. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Narkotika | 93 |
| Tabel 22. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Psikotropika..... | 94 |
| Tabel 23. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Tujuan Rehabilitasi | 96 |
| Tabel 24. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Metode Rehabilitasi di BNNP SUMSEL..... | 99 |
| Tabel 25. <i>Audience</i> Penyuluhan dari BNNP SUMSEL Lingkungan Instansi Swasta..... | 103 |
| Tabel 26. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Bahaya Narkotika..... | 111 |
| Tabel 27. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Jenis Narkotika..... | 114 |
| Tabel 28. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui New Psychoactive Substances (NPS) Yang Beredar Di Indonesia | 115 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 29. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Perbedaan Narkotika Dan Narkoba | 116 |
| Tabel 30. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Jenis Psikotropika | 117 |
| Tabel 31. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Jenis Bahan Adiktif Lainnya | 118 |
| Tabel 32. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Narkotika..... | 119 |
| Tabel 33. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Psikotropika | 120 |
| Tabel 34. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Tujuan Rehabilitasi | 122 |
| Tabel 35. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Metode Rehabilitasi di BNNP SUMSEL | 124 |
| Tabel 36. <i>Audience</i> Penyuluhan dari BNNP SUMSEL dalam Lingkungan Masyarakat Umum | 128 |
| Tabel 37. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Tentang Bahaya Narkotika | 147 |
| Tabel 38. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Jenis Narkotika | 149 |
| Tabel 39. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui NPS (New Psychoactive Substances) Yang Beredar di Indonesia..... | 150 |
| Tabel 40. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Perbedaan Narkotika dan Narkoba..... | 152 |
| Tabel 41. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Jenis Psikotropika | 153 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 42. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Jenis Bahan Adiktif Lainnya | 155 |
| Tabel 43. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Narkotika | 156 |
| Tabel 44. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Psikotropika..... | 157 |
| Tabel 45. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Tujuan Rehabilitasi | 159 |
| Tabel 46. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Metode Rehabilitasi di BNNP SUMSEL..... | 160 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1. Proses / Tahapan Sekuritisasi..... | 11 |
| Grafik 2. Alur Pemikiran | 12 |
| Grafik 3. Alur Komando Aktor Sekuritisasi di Sumatera Selatan..... | 26 |
| Grafik 4. Alur Komando Antar Divisi di BNNP SUMSEL | 30 |
| Grafik 5. Umur Responden Dari Siswa SMK Negeri 8 Palembang..... | 50 |
| Grafik 6. Agama Responden dari siswa SMK Negeri 8 Palembang | 50 |
| Grafik 7. Responden Pernah Mengikuti Penyuluhan dari BNNP SUMSEL..... | 51 |
| Grafik 8. Responden Yang Mengetahui Tentang Bahaya Narkotika | 51 |
| Grafik 9. Responden Yang Mengetahui Bahwa SUMSEL Peringkat ke-2 Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia | 53 |
| Grafik 10. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Jenis Narkotika | 53 |
| Grafik 11. Responden Yang Mengetahui NPS (New Psychoactive Substances) Yang Beredar di Indonesia | 55 |
| Grafik 12. Responden Yang Mengetahui Perbedaan Narkotika dan Narkoba | 56 |
| Grafik 13. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Jenis Psikotropika | 57 |
| Grafik 14. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Jenis Bahan Adiktif Lainnya | 59 |
| Grafik 15. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Narkotika | 60 |
| Grafik 16. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Psikotropika..... | 61 |

| | |
|--|----|
| Grafik 17. Responden Dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Alur Pelaporan Adanya Tindak Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika | 62 |
| Grafik 18. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Tujuan Rehabilitasi | 63 |
| Grafik 19. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengetahui Metode Rehabilitasi di BNNP SUMSEL..... | 64 |
| Grafik 20. Responden dari SMK Negeri 8 Palembang Yang Mengikuti akun sosial media BNNP SUMSEL..... | 65 |
| Grafik 21. Sumber Pengetahuan/Informasi Responden Dalam Mengisi Kuisioner..... | 66 |
| Grafik 22. Umur Responden dari Lapas Klas 1 Palembang..... | 79 |
| Grafik 23. Pendidikan Terakhir Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang | 80 |
| Grafik 24. Agama Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang | 81 |
| Grafik 25. Pekerjaan Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang | 81 |
| Grafik 26. Responden dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Pernah Mengikuti Penyuluhan Dari BNNP SUMSEL..... | 82 |
| Grafik 27. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Bahaya Narkotika | 83 |
| Grafik 28. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui SUMSEL Peringkat ke-2 Penyalahgunaan Narkotika..... | 85 |
| Grafik 29. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Jenis Narkotika | 86 |
| Grafik 30. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui New Psychoactive Substances (NPS) Yang Beredar Di Indonesia | 87 |
| Grafik 31. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Perbedaan Narkotika dan Narkoba..... | 88 |

| | |
|--|-----|
| Grafik 32. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Jenis Psikotropika | 90 |
| Grafik 33. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Jenis Bahan Adiktif Lainnya | 92 |
| Grafik 34. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Jenis Bahan Adiktif Lainnya | 93 |
| Grafik 35. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Psikotropika | 94 |
| Grafik 36. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Alur Pelaporan Tindak Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika..... | 95 |
| Grafik 37. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Tujuan Rehabilitasi | 96 |
| Grafik 38. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengetahui Metode Rehabilitasi di BNNP SUMSEL..... | 99 |
| Grafik 39. Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Yang Mengikuti Akun Sosial Media BNNP SUMSEL..... | 100 |
| Grafik 40. Sumber Pengetahuan/Informasi Responden Dari Lapas Klas 1 Palembang Dalam Mengisi Kuesioner..... | 101 |
| Grafik 41. Umur Responden Dari Elnusa Petrofin..... | 107 |
| Grafik 42. Agama Responden Dari Elnusa Petrofin..... | 108 |
| Grafik 43. Pekerjaan Responden Dari Elnusa Petrofin | 109 |
| Grafik 44. Pendidikan Terakhir Responden Dari Elnusa Petrofin | 109 |
| Grafik 45. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Pernah Mendapatkan Penyuluhan Dari BNNP SUMSEL..... | 110 |
| Grafik 46. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Bahaya Narkotika | 111 |

| | |
|---|-----|
| Grafik 47. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui SUMSEL Peringkat ke-2 Penyalahgunaan Narkotika..... | 112 |
| Grafik 48. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Jenis Narkotika | 113 |
| Grafik 49. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui New Psychoactive Substances (NPS) Yang Beredar Di Indonesia | 114 |
| Grafik 50. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Perbedaan Narkotika dan Narkoba | 115 |
| Grafik 51. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Jenis Psikotropika | 116 |
| Grafik 52. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Jenis Bahan Adiktif Lainnya | 118 |
| Grafik 53. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Narkotika..... | 120 |
| Grafik 54. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Psikotropika | 121 |
| Grafik 55. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Alur Pelaporan Tindak Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika ke BNNP SUMSEL | 121 |
| Grafik 56. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Tujuan Rehabilitasi | 121 |
| Grafik 57. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengetahui Metode Rehabilitasi di BNNP SUMSEL | 123 |
| Grafik 58. Responden Dari Elnusa Petrofin Yang Mengikuti Akun Sosial Media BNNP SUMSEL | 124 |
| Grafik 59. Sumber Pengetahuan/Informasi Responden Dari Elnusa Petrofin Dalam Mengisi Kuesioner..... | 125 |
| Grafik 60 . Umur Responden Dari Kampung Layang-Layang Palembang..... | 142 |
| Grafik 61. Pendidikan Terakhir Responden Dari Kampung Layang-Layang | 143 |

| | |
|---|-----|
| Grafik 62. Agama Responden Dari Kampung Layang-Layang | 144 |
| Grafik 63. Pekerjaan Responden Dari Kampung Layang-Layang | 145 |
| Grafik 64. Responden dari Kampung Layang-Layang Yang Pernah Mengikuti Penyuluhan Dari BNNP SUMSEL..... | 145 |
| Grafik 65. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Tentang Bahaya Narkoba | 146 |
| Grafik 66. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Bahwa SUMSEL Peringkat ke-2 Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia..... | 148 |
| Grafik 67. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Jenis Narkotika | 149 |
| Grafik 68. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui NPS (New Psychoactive Substances) Yang Beredar di Indonesia..... | 150 |
| Grafik 69. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Perbedaan Narkotika dan Narkoba..... | 151 |
| Grafik 70. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Jenis Psikotropika..... | 153 |
| Grafik 71. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Jenis Bahan Adiktif Lainnya | 154 |
| Grafik 72. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Narkotika | 155 |
| Grafik 73. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Psikotropika..... | 56 |
| Grafik 74. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Alur Pelaporan Adanya Tindak Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika | 57 |
| Grafik 75. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Tujuan | |

| | |
|--|----|
| Rehabilitasi | 58 |
| Grafik 76. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengetahui Metode Rehabilitasi di BNNP SUMSEL..... | 59 |
| Grafik 77. Responden Dari Kampung Layang-Layang Yang Mengikuti Akun Sosial Media BNNP SUMSEL..... | 61 |
| Grafik 78. Sumber Pengetahuan/Informasi Responden Dari Kampung Layang-Layang Dalam Mengisi Kuisioner | 62 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------------|--|
| ASEAN | : <i>Association of Southeast Asian Nations</i> |
| BNN | : Badan Narkotika Nasional |
| BNNP SUMSEL | : Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan |
| NPS | : <i>New Psychoactive Substances</i> |
| UNDP | : <i>United Nation Development Programme</i> |
| UNODC | : <i>United Nations Office Drugs and Crime</i> |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Indeks Kepercayaan Masyarakat Terhadap BNNP31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dimasa sekarang, manusia sudah semakin berubah dalam menjalani kehidupan. Manusia saat ini lebih memilih untuk hidup dengan kemudahan dan sesuatu yang cepat karena pada dasarnya manusia ingin kehidupan yang nyaman dan lebih baik. Oleh karena itu manusia dengan akal dan kemampuan yang dimilikinya menciptakan sesuatu yang dapat membantu kebutuhannya tersebut yakni teknologi. Kemajuan teknologi yang semakin pesat terjadi beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan hal ini pun tidak dapat dihindari (Ngafifi, 2014). Selain itu juga dengan adanya globalisasi yang membuat tersebarnya ilmu pengetahuan ke seluruh penjuru dunia dan mengaburkan batas-batas yang jelas dari antar negara membuat penyebaran teknologi pun menjadi semakin mudah (Lararenjana, 2021).

Dengan kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia seperti teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi membuat manusia dapat saling terhubung dari jarak yang sangat jauh karena tidak terbatas oleh waktu dan jarak sehingga memungkinan manusia dapat dengan mudah mengakses informasi. Selain itu, ada juga teknologi informasi yakni internet yang memberi kemudahan bagi manusia dalam mengakses berbagai informasi yang bahkan dapat mengakses suatu informasi yang tidak dapat di akses di negaranya sendiri (Rudy, 2022). Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi maka terciptalah media sosial yang saat ini menjadi salah satu yang digemari oleh masyarakat modern.

Jika dilihat dari luar maka kemajuan teknologi memang memberikan banyak dampak positif bagi kehidupan manusia akan tetapi dalam setiap peristiwa pasti juga memiliki dampak negatif. Dengan adanya kemajuan teknologi yang menghapus sekat dan mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi dimanfaatkan oleh sekelompok

masyarakat untuk hal negatif. Salah satu contohnya yakni *darknet*. UNODC (*United Nations Office Drugs and Crime* menjelaskan bahwa *darknet* merupakan sebuah ‘ruang’ yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan kejahatan yang salah satunya yakni jual-beli narkotika. *Darknet* dimanfaatkan untuk orang-orang melakukan transaksi serta distribusi narkotika. Penggunaan *darknet* memberi banyak keuntungan bagi pelaku karena bersifat rahasia (anonim) sehingga sulit untuk ditemukan dalam *search engine*. Berdasarkan data dari UNODC perkembangan *darknet* semakin pesat, pada 2012 situs dalam *darknet* terhitung hanya ratusan namun pada 2020 terhitung ada 110.865 situs. Hal ini merupakan salah satu contoh dampak negatif penggunaan internet bagi masyarakat modern yang erat kehidupannya dengan teknologi. Penyebaran narkotika melalui *darknet* juga merambah hingga ke Asia Tenggara (Milana, 2021). Tak tertinggal juga Indonesia yang menjadi negara dengan jumlah penduduk tertinggi ikut mengalami permasalahan ini.

Di Indonesia, ada berbagai jenis narkotika sintetis baru di dunia yang juga masuk ke Indonesia melalui *darknet* dan disebut sebagai *New Psychoactive Substances* (NPS). Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam laporannya menjelaskan bahwa ada beberapa jenis sudah terdeteksi keberadaannya di Indonesia seperti jenis ganja sintetis (Beruang, Gorilla, Kanoman, dsb) atau jenis putaw (Fentanil), yang dijual secara bebas secara online di internet namun ada juga jenis NPS baru yang belum masuk dalam kebijakan narkotika di Indonesia sehingga lemah dalam hukum (BNN, Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016, 2017).

Narkotika sudah menjadi permasalahan darurat bagi Indonesia karena menduduki posisi ketiga dunia dalam penyalahgunaan narkoba dan posisi pertama di ASEAN (Novanty, 2021). Pada 2017, UNODC menyatakan bahwa 76% kematian di dunia karena penyalahgunaan narkotika, tentunya hal ini menjadi bukti bahwa narkotika merusak tatanan kehidupan manusia yang dalam hal ini termasuk sebagai ancaman *human security* serta mengancam

kelangsungan hidup bangsa Indonesia (BNN, Puncak Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2018, 2018). Tindak pidana narkotika di Indonesia telah diatur dalam UU No. 35 Tahun 2009. Hadirnya hukum yang mengatur mengenai narkotika di Indonesia berdasarkan adanya pengesahan oleh Indonesia terhadap Konvensi Tunggal Narkotika 1961 yang mana pengesahan ini terdapat dalam UU No.08 Tahun 1976. Selain itu, Indonesia juga melakukan pengesahan terhadap Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Psikotropika 1988 yang mana pengesahan tersebut terdapat dalam UU No. 07 Tahun 1997.

Data daerah di Indonesia dengan kasus penyalahgunaan tertinggi secara nasional dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 1. Provinsi Dengan Penyalahgunaan Narkotika Tertinggi di Indonesia

| No | Tahun | | | |
|----|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Jawab Barat | Sumatera Utara | Sumatera Utara | Sumatera Utara |
| 2. | Sumatera Selatan | Sumatera Selatan | Kalimantan Timur | Sumatera Selatan |
| 3. | Kalimantan Timur | DKI Jakarta | Jawa Timur | DKI Jakarta |

Sumber : Diolah oleh penulis dari berbagai sumber

Sumatera Selatan menjadi salah satu daerah di Indonesia yang memiliki permasalahan narkotika tertinggi. Penyalahgunaan narkotika di Sumatera Selatan saat ini menduduki posisi kedua secara nasional dan hal ini disampaikan langsung oleh Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP SUMSEL) (BNN, Siarkan War on Drugs, Kepala BNNP Sumsel Kunjungi RRI Palembang, 2022). Tentunya hal ini dapat mengancam masyarakat Sumatera Selatan dan potensi bertambahnya korban akibat peredaran dan penyalahgunaan narkotika akan terus ada.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh Sumatera Selatan tersebut maka BNNP SUMSEL menjadi lembaga yang melakukan sekuritisasi terhadap permasalahan ini bagi *referent object*. *Referent object* dalam sekuritisasi merupakan salah satu dimensi yang cukup

penting yang didefinisikan sebagai objek yakni negara atau masyarakat yang dianggap secara eksistensial harus diamankan karena menjadi objek yang terancam. *Referent object* memiliki hak untuk bertahan dalam menghadapi ancaman yang telah ditetapkan oleh aktor (Witarti & Hartono, Tinjauan Teoritis Mengenai Konsep Sekuritisasi, 2014). BNNP SUMSEL selaku aktor sekuritisasi melakukan langkah preventif pada *referent object* yakni seluruh lapisan masyarakat Sumatera Selatan antara lain lingkungan pendidikan, instansi pemerintah, instansi swasta dan masyarakat umum agar terhindar dari ancaman narkotika dalam bentuk penyuluhan berupa sosialisasi yang dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi fokus dari BNNP SUMSEL. Dalam rentan tahun 2018-2021 telah banyak sosialisasi yang dilaksanakan pada masyarakat Sumatera Selatan yang dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 2. Data Jumlah Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari BNNP SUMSEL

| 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------|-------------|--------------|-------------|
| 31 Kegiatan | 70 Kegiatan | 111 Kegiatan | 30 Kegiatan |

Sumber : Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional

Berdasarkan data dari Indonesia Drug Report diatas, kegiatan Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE) adalah sosialisasi yang dilakukan oleh BNNP SUMSEL sebagai bentuk *speech act* dalam proses sekuritisasi yakni upaya agar *referent object* yakni masyarakat SUMSEL antara lain dalam lingkungan pendidikan, instansi pemerintah, instansi swasta dan masyarakat umum meyakini bahwa adanya ancaman serius dari narkotika. Untuk melihat apakah langkah sekuritisasi (*speech act*) dari BNNP SUMSEL pada masyarakat Sumatera Selatan terlaksana dengan baik atau tidak maka perlu dikaji lebih lanjut terhadap respons dari masyarakat Sumatera Selatan dalam menerima penyuluhan serta upaya rehabilitasi bagi pecandu. Karena dalam teori sekuritisasi untuk melihat keberhasilan proses sekuritisasi

didasarkan pada keyakinan subjektif yang dibangun oleh *referent object* (Trihartono, Indriastuti, & Nisya, Keamanan dan Sekuritisasi dalam Hubungan Internasional, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait respons dari masyarakat Sumatera Selatan selaku *referent object* dari sekuritisasi dalam isu penyalahgunaan narkotika oleh BNNP SUMSEL. Menurut ilmu hubungan internasional hal ini perlu dikaji lebih lanjut karena isu narkotika merupakan permasalahan/isu non tradisional yang mengancam keamanan nasional negara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Bagaimana respons masyarakat Palembang terhadap sosialisasi dari BNNP SUMSEL sebagai upaya sekuritisasi?” karena dalam teori sekuritisasi untuk melihat keberhasilan proses sekuritisasi salah satunya melalui sosialisasi yang didasarkan pada keyakinan subjektif yang dibangun oleh *referent object*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya maka tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana respons masyarakat Palembang terhadap sosialisasi dari BNNP SUMSEL sebagai upaya sekuritisasi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulis berharap dari penelitian ini dapat berkontribusi dan menambah pengetahuan di bidang keilmuan dalam ilmu hubungan internasional

yakni mengenai respons masyarakat Palembang terhadap sosialisasi dari BNNP SUMSEL sebagai upaya sekuritisasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi tenaga akademis dan mahasiswa agar dapat lebih memahami mengenai respons masyarakat Palembang terhadap sosialisasi dari BNNP SUMSEL sebagai upaya sekuritisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2021, November 25). *Studi Pustaka: Pengertian, Tujuan dan Metode*. Retrieved Juli 13, 2022, from deepublish: <https://penerbitbukudeepublish.com/studi-pustaka/>
- Abdi, H. (2021, Januari 18). *Instansi adalah Badan Pemerintah atau Swasta, Ketahui Jenis dan Contohnya*. Retrieved Agustus 07, 2022, from Liputan 6: <https://hot.liputan6.com/read/4460410/instansi-adalah-badan-pemerintah-atau-swasta-ketahui-jenis-dan-contohnya>
- Abdi, H. (2021, Januari 18). *Instansi adalah Badan Pemerintah atau Swasta, Ketahui Jenis dan Contohnya*. Retrieved Agustus 07, 2022, from Liputan 6: <https://hot.liputan6.com/read/4460410/instansi-adalah-badan-pemerintah-atau-swasta-ketahui-jenis-dan-contohnya>
- Asri, M. (2017, Agustus 07). *Pekerja, Kelompok yang Paling Rentan Terjerat Narkoba, Ini Penjelasan Lengkap Kepala BNN Aceh*. Retrieved Juli 26, 2022, from Serambi News: <https://aceh.tribunnews.com/2019/08/07/pekerja-kelompok-yang-paling-rentan-terjerat-narkoba-ini-penjelasan-lengkap-kepala-bnn-aceh>
- Bakry, U. S. (2019). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakry, U. S. (2019). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BNN. (2017). *Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016*. Jakarta Timur: Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi BNN.
- BNN. (2017). *Hasil Survey Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016*. Jakarta Timur: Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi BNN.
- BNN. (2018, Juli 12). *Puncak Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2018*. Retrieved Juli 26, 2022, from BNN RI: <https://bnn.go.id/puncak-peringatan-hari-anti-narkotika-internasional-hani-2018/>
- BNN. (2019, Januari 07). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. Retrieved Juli 07, 2022, from Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- BNN. (2019). *Survey Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2018*. Jakarta Timur: Pusat Penelitian Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

- BNN. (2020). *Infografis Survey Pravalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019*. Jakarta Timur: Pusat Penelitian Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- BNN. (2021). *Indonesia Drugs Report 2021*. Jakarta Timur: Pusat Penelitian Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- BNN. (2021, Desember 02). *Mengenal Perbedaan Narkotika dan Psikotropika: Undang-Undang Yang Mengatur, Serta Penggolongannya*. Retrieved November 27, 2022, from Badan Narkotika Nasional Jawa Timur: <https://jatim.bnn.go.id/mengenal-perbedaan-narkotika-psikotropika-undang-undang-mengatur-serta-penggolongannya/>
- BNN. (2022). *Indonesia Drug Report 2022*. Jakarta Timur: Puslidatin BNN.
- BNN. (2022, April 07). *Siarkan War on Drugs, Kepala BNNP Sumsel Kunjungi RRI Palembang*. Retrieved Juli 26, 2022, from BNNP SUMSEL: <https://sumsel.bnn.go.id/siarkan-war-drugs-kepala-bnnp-sumsel-kunjungi-rri/>
- BNN. (tt). *Profil Badan Narkotika Nasional*. Retrieved Juli 11, 2022, from Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: <https://bnn.go.id/profil/>
- Buzan, B., Waever, O., & Wilde, J. d. (1998). *Security: A New Framework For Analysis*. Colorado: Lynne Rienner Publishers.
- Does, A. (2013). *The Construction of the Maras : Between Politicization and Securitization*. Geneva: Graduate Institute Publications.
- Faizti, N. (2021, Juni 28). *Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian*. Retrieved Juli 13, 2022, from Dunia Dosen : <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>
- Farmita, A. R. (2021, September 18). *Contoh Hak dan Kewajiban di Lingkungan Masyarakat Menurut Kemdikbud*. Retrieved Agustus 07, 2022, from Kompas: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/18/150000565/contoh-hak-dan-kewajiban-di-lingkungan-masyarakat-menurut-kemdikbud?page=all>
- Halim, H. A. (2019, Maret 14). *Aparat Pemerintahan Rentan Menjadi Sasaran Peredaran Narkoba*. Retrieved Juli 26 , 2022, from Pikiran Rakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01308068/aparat-pemerintahan-rentan-menjadi-sasaran-peredaran-narkoba>
- Hartono, A. T., Indriastuti, S., & Nisya, C. (2020). *Keamanan dan Sekuritisasi dalam Hubungan Internasional*. Depok, Indonesia: Melvana Publishing.

- Hayati, R. (2022, Maret 25). *Pengertian Data Kualitatif dan Kuantitatif, Jenis, Perbedaan, Serta Contohnya*. Retrieved Juli 13, 2022, from Penelitian Ilmiah: <https://penelitianilmiah.com/data-kualitatif-dan-kuantitatif/>
- Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved Agustus 09, 2022, from Research Gate: https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Indonesia. (2018, Agustus 28). *Inpres No.6 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Nasional P4GN*. Retrieved September 07, 2022, from Database Peraturan BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/89946/inpres-no-6-tahun-2018>
- Indonesia. (2020, Februari 28). *Inpres No. 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Nasional P4GN*. Retrieved September 07, 2022, from Database Peraturan BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/133033/inpres-no-2-tahun-2020>
- Iswardani, D., & Hartono, B. (2014). Tinjauan Teoritis Mengenai Konsep Sekuritisasi. *Transnasional Vol.9 No.2* .
- Karim, R. (2022, Maret 10). *Teknik Pengumpulan Data, Pengertian dan Jenis*. Retrieved Juli 27 , 2022, from dee publish: <https://penerbitbukudeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>
- Kombes. Pol. Agus Sudarno, S. M. (2022, Agustus 25). Aktor Sekuritisasi Narkotika dan Alur Komandonya. (M. R. Sari, Interviewer)
- Kombes. Pol. Agus Sudarno, S. M. (2022, Agustus 25). Dasar Hukum BNN. (M. R. Sari, Interviewer)
- Kombes. Pol. Agus Sudarno, S. M. (2022, Agustus 25). Dasar Hukum BNN. (M. R. Sari, Interviewer)
- Kombes. Pol. Agus Sudarno, S. M. (2022, Agustus 25). Pembagian Tugas Antara BNNP SUMSEL dan POLDA SUMSEL. (M. R. Sari, Interviewer)
- Lararenjana, E. (2021, November 8). *Pengertian Globalisasi Teknologi, Ketahui Contohnya dalam Masyarakat*. Retrieved Juli 26 , 2022, from Merdeka.Com: <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-globalisasi-teknologi-dan-contohnya-dalam-masyarakat-menarik-diketahui-kln.html>
- LP2M. (2022, Januari 10). *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area*. Retrieved Oktober 30 , 2022, from Snowball Sampling: Pengertian, Metode, Keuntungan dan Kekurangan: <https://lp2m.uma.ac.id/2022/01/10/snowball-sampling-pengertian-metode-keuntungan-dan-kekurangan/>

- Milana, R. (2021, Agustus 21). *DARKNET DAN RUANG KEJAHATAN PENYEBARAN NARKOBA DI ERA DIGITAL*. Retrieved Juli 26, 2022, from Gerakan Nasional Revolusi Mental: <https://revolusimental.go.id/kabar-revolusi-mental/detail-berita-dan-artikel?url=darknet-dan-ruang-kejahatan-penyebaran-narkoba-di-era-digital>
- Muhaimin, R. (2018). Kebijakan Sekuritisasi dan Persepsi Ancaman. *Politica Vol.9 No.1*, 24.
- Muhaimin, R. (2018). KEBIJAKAN SEKURITISASI DAN PERSEPSI ANCAMAN DI LAUT NATUNA UTARA. *Politica Vol. 9 No. 1*, 24.
- Mushlihin. (2012, September 05). *Pengertian Unit Analisis dalam Penelitian*. Retrieved July 13, 2022, from Referensi Makalah: <https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html>
- Muzaini. (2014). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PERILAKU MENYIMPANG DALAM MASYARAKAT MODERN. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Vol. 2 No.1*, 4-7.
- Ngafifi, M. (2014). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Vol.2 No. 1*, 2.
- Novanty, E. E. (2021, Juni 30). *Ketua MPR RI: Indonesia Darurat Narkoba*. Retrieved July 26, 2022, from Unair News: <https://news.unair.ac.id/2021/06/30/ketua-mpr-ri-indonesia-darurat-narkoba/>
- Nursyafitri, G. D. (2022, Januari 07). *Statistika : Yuk Kenalan dengan 4 Jenis Skala Self Report*. Retrieved Oktober 30, 2022, from DQ Lab: <https://www.dqlab.id/statistika-yuk-kenalan-dengan-4-jenis-skala-self-report#:~:text=Skala%20Likert,4.Rating%20Scale>
- Oktareza, F. (2021, April 03). *Berantas Penyalahgunaan Narkoba, Pemkot Palembang Gencar Lakukan Tes Urin*. Retrieved July 07, 2022, from Sonora: <https://www.sonora.id/read/422632952/berantas-penyalahgunaan-narkoba-pemkot-palembang-gencar-lakukan-tes-urin>
- Pramesti, T. J. (2014, Agustus 22). *Dasar Hukum Pemeriksaan Tes Narkotika Bagi Karyawan*. Retrieved Agustus 07, 2022, from Hukum Online: <https://www.hukumonline.com/klinik/a/dasar-hukum-pemeriksaan-tes-narkotika-bagi-karyawan-1t53eadc1c2663d>
- Prasetyo, E. (2021, Desember 29). *BNNP Sebut Pengguna Narkoba di Sumsel Capai 359.363 Jiwa, Tertinggi Kedua di Indonesia*. Retrieved July 07 , 2022, from Rmol Sumsel: <https://www.rmolsumsel.id/bnnp-sebut-pengguna-narkoba-di-sumsel-capai-359363-jiwa-tertinggi-kedua-di-indonesia>

- Prasetyo, E. (2021, Desember 29). *BNNP Sebut Pengguna Narkoba di Sumsel Capai 359.363 Jiwa, Tertinggi Kedua di Indonesia*. Retrieved Juli 13, 2022, from Rmol Sumsel: <https://www.rmolsumsel.id/bnnp-sebut-pengguna-narkoba-di-sumsel-capai-359363-jiwa-tertinggi-kedua-di-indonesia>
- Prasetyono, E., Muna, R., & Syaltout, M. (2015, Oktober 20). *Kaji Ulang Indeks Keamanan Manusia Indonesia 2013*. Retrieved Juli 13 , 2022, from ditpolkom bappenas: [http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Kajian%20Ditpolkom/3\)%20Kajian%20Tahun%202014/Indeks%20Keamanan/Indeks%20Keamanan.pdf](http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Kajian%20Ditpolkom/3)%20Kajian%20Tahun%202014/Indeks%20Keamanan/Indeks%20Keamanan.pdf)
- Prawiro, M. (2018, September 20). *Pengertian Masyarakat: Ciri-Ciri, Unsur, dan Macam-Macam Masyarakat*. Retrieved Juli 27 , 2022, from Maxmanroe.Com: <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-masyarakat.html>
- Punca Peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI)2018.* (n.d.). Retrieved from <https://bnn.go.id/puncak-peringatan-hari-anti-narkotika-internasional-hani-2018/>
- Rahardjo, M. (2022, April 02). *Triangulasi Data, Contoh, Penjelasan Dan Prakteknya Pada Riset*. Retrieved Juli 13, 2022, from Ascarya Solution: <https://ascarya.or.id/triangulasi-data/>
- Rahman, A. (2016). ANCAMAN PEREDARAN NARKOBA DITINJAU DARI PERSPEKTIF KEAMANAN MANUSIA. *Sosio Informa*, 4.
- Riadi, S. (2014, November 09). *BNN Ungkap Penyebab Remaja Jadi Korban Narkoba*. Retrieved Juli 25, 2022, from Sindo News: <https://nasional.sindonews.com/berita/921870/15/bnn-ungkap-penyebab-remaja-jadi-korban-narkoba>
- Rizal Hermedi, S. M. (2022, Agustus 25). Pembagian Tugas Antara BNNP SUMSEL dan POLDA SUMSEL. (M. R. Sari, Interviewer)
- Rizal Hermedi, S. M. (2022, Agustus 25). Pembagian Tugas Antara BNNP SUMSEL dan POLDA SUMSEL. (M. R. Sari, Interviewer)
- Rudy. (2022, Januari 11). *Teknologi Adalah Pemberi Kemudahan Bagi Manusia, Ketahui Jenisnya di Sini!* Retrieved Juli 26, 2022, from Kumparan: <https://kumparan.com/berita-update/teknologi-adalah-pemberi-kemudahan-bagi-manusia-ketahui-jenisnya-di-sini-1uxPRQ4BCwh/full>
- Salmaa. (2021, Juli 1). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis, dan Karakteristiknya*. Retrieved Juli 13, 2022, from deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 8 No. 2*, 2.

- SUMSEL, P. (2021, November 10). *Perda SUMSEL No. 9 Tahun 2021 Tentang Fasilitasi P4GN*. Retrieved September 07, 2022, from Database Peraturan BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196338/perda-prov-sumatera-selatan-no-9-tahun-2021#:~:text=PERDA%20Prov.,Prekursor%20Narkotika%20%5BJDIH%20BPK%20RI%5D>
- Trihartono, A., Indriastuti, S., & Nisya, C. (2020). *Keamanan dan Sekuritisasi dalam Hubungan Internasional*. Depok: Melvana Publishing.
- Trihartono, A., Indriastuti, S., & Nisya, C. (2020). *Keamanan dan Sekuritisasi dalam Hubungan Internasional*. Depok: Melvana Publishing.
- Trihartono, A., Indriastuti, S., & Nisya, C. (2020). *Keamanan dan Sekuritisasi dalam Ilmu Hubungan Internasional*. Depok: Melvania Publishing.
- UNODC. (2018). *International Standars on Drug Use Prevention Second Updated Edition*. Retrieved September 07, 2022, from United Nations on Drgus and Crime: https://www.unodc.org/documents/prevention/UNODC-WHO_2018_prevention_standards_E.pdf
- Witarti, D. I., & Hartono, B. (2014). Tinjauan Teoritis Mengenai Konsep Sekuritisasi. *Transnasional Vol. 9 No. 2, 4*.
- Witarti, D. I., & Hartono, B. (2014). Tinjauan Teoritis Mengenai Konsep Sekuritisasi. *Transnasional Vol. 9 No.2, 6*.
- Witarti, D. I., & Hartono, B. (2014). Tinjauan Teoritis Mengenai Konsep Sekuritisasi. *Transnasional Vol.9 No. 2, 6*.
- Yandip. (2019, Maret 06). *Berdayakan Masyarakat Anti Narkoba Dengan Pemetaan Kelompok Sasaran*. Retrieved Juli 26, 2022, from Portal Berita Pemerintah Provinsi Jawa Tengah: <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/berdayakan-masyarakat-anti-narkoba-dengan-pemetaan-kelompok-sasaran/>
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Materi Yang Disampaikan Pada Saat Penyuluhan . (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Metode Sosialisasi Yang Digunakan di Instansi Pemerintah. (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 16). Pemilihan Lokasi/Target Audience Penyuluhan . (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Pemilihan Lokasi/Target Audience Penyuluhan di Instansi Pemerintah. (M. R. Sari, Interviewer)

- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 16). Pemilihan Lokasi/Target Audience Penyuluhan di Sekolah dan Universitas. (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Pemilihan Lokasi/Target Penyuluhan di Instansi Swasta. (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Pemilihan Lokasi/Target Penyuluhan di Masyarakat Umum. (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Pemilihan Lokasi/Target Penyuluhan di Masyarakat Umum. (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Respons Audience dari Instansi Pemerintah. (R. A. Pemerintah, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Respons Audience Dari Lingkungan Pendidikan. (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Respons Audience Dari Lingkungan Pendidikan. (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Respons Penyuluhan di Instansi Swasta. (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 23). Respons Penyuluhan di Masyarakat Umum. (M. R. Sari, Interviewer)
- Yeni Yulita, S. M. (2022, September 16). Wawancara bersama Penyuluhan Ahli Muda di Bidang P2M BNNP SUMSEL. (M. R. Sari, Interviewer)